

BAB III

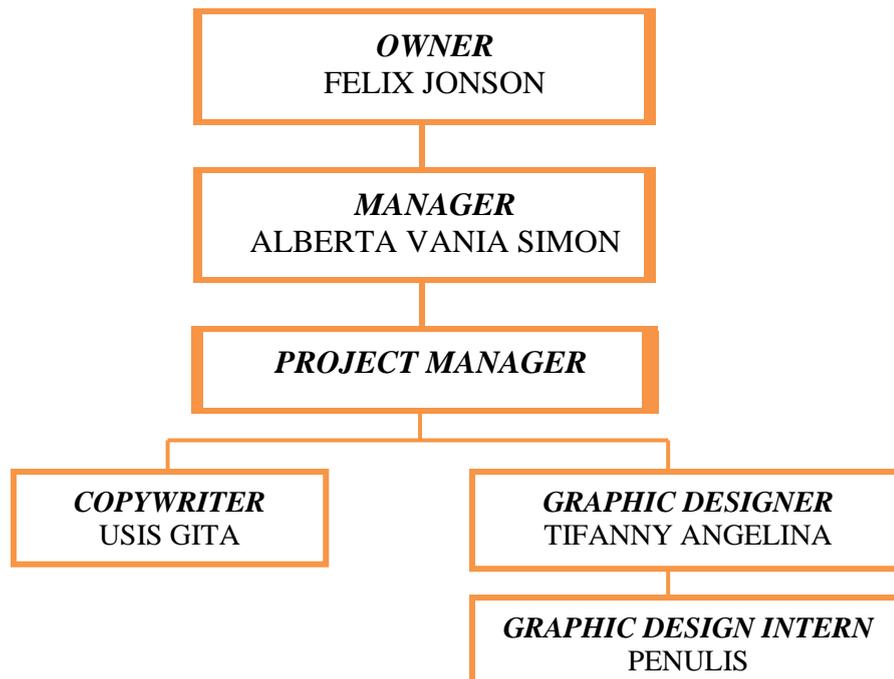
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalankan praktik kerja magang, penulis berperan sebagai desainer grafis dibagian *Creative & Photography*, di Relix Studio. Sistem kerja yang diterapkan di Relix Studio dapat mempengaruhi koordinasi dan kedudukan suatu jabatan di dalam perusahaan. Berikut penjelasan kedudukan dan posisi penulis selama 3 bulan praktik kerja magang di Relix Studio

1. Kedudukan

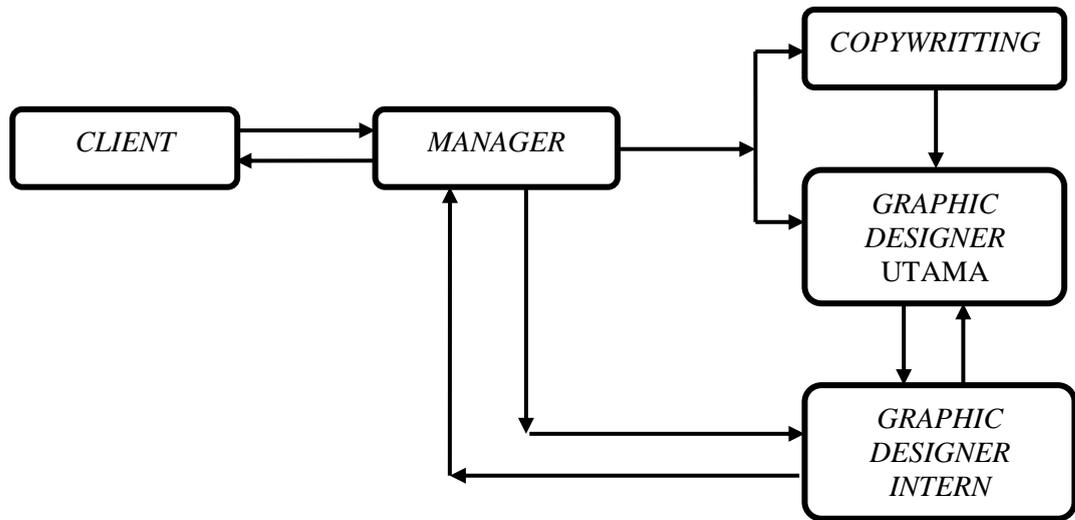
Selama praktik kerja magang yaitu 3 bulan, penulis ditempatkan dibagian *Creative & Photography* sebagai *Graphic Designer Intern*. Pada divisi *Creative & Photography* penulis ditugaskan serta dipandu langsung oleh Alberta Vania Simon selaku Manager dari Relix Studio dan selaku pembimbing lapangan selama praktik kerja magang,



Gambar 3.1 Bagan Kedudukan di Relix Studio

2. Koordinasi

Pekerjaan yang dilakukan di divisi *Creative & Photography* pasti diawali dengan sebuah koordinasi. Pertama kali *client* memberikan sebuah *project* kepada Manager. Berikutnya *project* yang telah diberikan oleh client, langsung Manager berikan sebuah brief kepada *Content Writer* untuk dibuatkan sebuah caption maupun isi dari konten tersebut, setelah melakukan brief pada content writer. Manager langsung memberikan brief kepada *Graphic Designer* Utama, Penulis juga ikut serta mendengarkan brief yang diberikan oleh Manager, sebelum nantinya penulis diberikan brief kembali oleh *Graphic Designer* Utama. Setelah *Graphic Designer* mendapatkan brief, Penulis langsung mendengarkan briefing yang disampaikan oleh *Manager*. Setelah penulis mendapatkan brief yang diberikan oleh *Graphic Designer* Utama, Penulis langsung memikirkan konsep dan kemudian menuangkannya kedalam sebuah sketsa terlebih dahulu. Setelah berhasil membuat sketsa dan di terima oleh *Graphic Designer* Utama, penulis langsung membuat projek kedalam bentuk Digital. Setelah masuk ke dalam proses digital, penulis harus melaporkan hasilnya tersebut langsung kepada Manager untuk nantinya proses Revisi. Setelah mendapatkan Revisi dari Manager, Penulis langsung kembali memperbaiki projek tersebut lalu kemudian kembali menyerahkannya kepada Manager. Jika Manager telah selesai memberikan revisi dan mengatakan bahwa telah boleh di upload, berarti penulis sudah mencapai proses finalisasi desain. Lalu kemudian *Manager* menyediakan folder di google drive yang berguna untuk penulis mengupload projek tersebut, sebelum manager memberikannya kepada client. Setelah projek telah berhasil di upload dan dilaporkan kepada manager, *Manager* sudah bisa memberikan hasil projek tersebut kepada *Client*



Gambar 3.2. Alur Koordinasi

32. Tugas yang Dilakukan

Selama menjalani 3 bulan praktik kerja magang, pekerjaan yang dikerjakan penulis sebanyak 9 jenis pekerjaan dan *client* yang berbeda-beda, pekerjaan paling dominan dikerjakan oleh penulis adalah melakukan *photo product* atau *packshot* dan *social media creator*

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	<p>Ungkle Wing</p> <p>Relix Studio</p> <p>Body Connection Pilates</p>	<p>Desain Feeds Instagram beserta stories untuk restoran baru bernama Ungkle Wing (15 feeds instagram)</p> <p>Desain 15 Feeds untuk Instagram Relix Studio</p> <p>Desain 6 stories untuk Body Connection Pilates</p>
2	2	<p>Relix Studio</p> <p>Ungkle Wing</p> <p>Neofarbe</p> <p>Body Connection Pilates</p>	<p>Revisi 15 Feeds Instagram Relix Studio</p> <p>Revisi 15 feeds Instagram</p> <p>Pemotretan untuk foto produk (<i>styling</i>) sepatu sandal wanita Neofarbe dengan model wanita.</p> <p>Membuat desain feeds instagram 30 hari untuk bulan Maret</p>
3	3	<p>Neofarbe</p> <p>Body Connection Pilates</p> <p>Chameleon (Byford)</p>	<p>Edit foto sepatu Neofarbe menjadi latar belakang putih 100% dengan format JPEG, Revisi foto styling sepatu sandal wanita</p> <p>Melanjutkan desain feeds instagram 30 hari untuk bulan Maret</p> <p>Pemotretan untuk foto produk (<i>packshot</i>) kaos kaki Chameleon dan</p>

			editing latar belakang putih 100% dengan format PNG
4	4	Neofarbe Body Connection Pilates Chameleon (Byford) Byfoard	Revisi pemotretan foto styling dengan mode wanita, editing latar belakang foto <i>packshot</i> warna putih 100 % Revisi 30 Feeds Instagram BCP bulan Maret 2021. Pemotretan untuk foto produk (<i>packshot</i>) kaos kaki Chameleon sebanyak 21 pcs, dan editing latar belakang 100% putih dengan format PNG Pemotretan untuk foto produk (<i>packshot</i>) sapu tangan sebanyak 15 pcs, beserta editing menjadi bentuk bagus dan latar belakang putih 100%
5	5	Body Connection Pilates Ungkle Wing Chameleon (Byford) Neofarbe	Revisi 30 feeds instagram BCP bulan Maret 2021 Flyer Promo opening Revisi foto kaos kaki (<i>packshot</i>) dan editing latar belakang warna putih 100% dengan format PNG Revisi editing latar belakang putih 100% dengan format JPEG

6	6	Body Connection Pilates Neofarbe	Revisi 30 feeds Instagram bulan Maret 2021 (Revisi Final) Foto produk sepatu wanita (<i>styling</i>), dan editing latar belakang 100% warna putih dengan format PNG
7	7	Bree and Berrie (BNB) Ninette Body Connection Pilates	Foto produk (<i>packshot</i>) pakaian wanita 40 pcs, beserta dengan editing latar belakang 100% putih dengan format JPEG Foto produk (<i>packshot</i>) 110 pcs pakaian wanita, beserta dengan editing latar belakang 100% putih dengan format JPEG Membuat 30 feeds instagram untuk bulan April 2021
8	8	Ninette Body Connection Pilates	Foto Produk (<i>packshot</i>) 110 pcs pakaian wanita, beserta dengan editing latar belakang 100% putih dengan format JPEG Revisi 30 feeds Instagram untuk bulan April 2021 (tanggal 1-15)
9	9	Ninette	Editing latar belakang 100% putih dengan format JPEG untuk pakaian wanita muslim, Foto Produk (<i>packshot</i>) tambahan pakaian wanita

		<p>Bree and Berrie (BNB)</p> <p>Body Connection Pilates</p>	<p>15 pcs</p> <p>Foto produk (packshot) 20 pcs pakaian wanita, beserta editing 100% warna putih latar belakang dengan format JPEG</p> <p>Revisi 30 feeds Instagram untuk bulan April (tanggal 15- 30)</p>
10	10	<p>Tootal dan Gioven Kelvin</p> <p>Ninette</p> <p>Body Connection Pilates</p>	<p>Foto Produk (packshot) pakaian dalam pria sebanyak 10 pcs, beserta editing agar bentuknya rapi, dan edit latar belakang 100% putih</p> <p>Editing latar belakang putih 100% dengan format JPEG</p> <p>Revisi final untuk 30 feeds instagram bulan April 2021</p>
11	11	<p>Byford (Tootal dan Gioven Kelvin)</p> <p>Body Connection Pilates</p> <p>Bree and Berrie (BNB)</p>	<p>Foto produk (packshot) pakaian dalam pria sebanyak 5 pcs, beserta editing agar bentuknya rapi, dan edit latar belakang 100% putih dengan format PNG</p> <p>Membuat 30 feeds Instagram BCP untuk bulan Mei 2021</p> <p>Foto produk (packshot) dan (styling) sebanyak 30 pcs pakaian wanita, beserta editing latar belakang 100% putih dengan format JPEG</p>
12	12	Body Connection Pilates	Membuat 30 feeds Instagram BCP

		<p>Body Connection Pilates</p> <p>Ninette</p> <p>Bree and Berrie (BNB)</p>	<p>untuk bulan Mei 2021, dan revisi untuk tanggal 1-15 Mei 2021</p> <p>Membuat 30 feeds Instagram BCP untuk bulan Juni 2021</p> <p>Foto <i>packshot</i> 25 pcs pakaian muslim wanita, beserta editing latar belakang putih 100% dengan format JPEG</p> <p>Foto <i>packshot</i> 15 pcs pakaian wanita, dan editing latar belakang putih 100% dengan format JPEG</p>
13	13	<p>Body Connection Pilates</p> <p>Bree and Berrie</p> <p>Ninette</p> <p>Good Dady (Burger)</p>	<p>Membuat 30 feeds Instagram untuk bulan Juni 2021 dan 5 stories untuk promo serta lebaran</p> <p>Foto <i>styling</i> 15 pcs pakaian wanita beserta <i>editing</i> agar warna dan bentuk bagus</p> <p>Editing 25 pcs pakaian wanita menjadi latar belakang putih 100% dengan format JPEG</p> <p>Foto <i>packshot</i> makanan Burger dan Minuman, dengan latar belakang putih</p>
14	14	<p>Bree and Berrie</p>	<p>Foto <i>styling</i> 15 pcs pakaian wanita beserta foto <i>packshot</i> dan editing</p>

			<p>latar belakang menjadi warna putih</p> <p>100% dengan format JPEG</p>
		Jinawi	<p>Foto styling produk <i>skincare</i></p> <p>sebanyak 10 jenis produk sekaligus</p> <p>editing foto agar lebih bagus</p>
		Good Dady (Burger)	<p>Foto <i>packshot</i> minuman dari Good Dady (Burger) dengan latar belakang berwarna putih</p>
		Byford	<p>Foto <i>packshot</i> pakaian dalam pria</p> <p>sebanyak 5 pcs, beserta editing</p> <p>menjadi bentuk yang bagus dan latar belakang putih 100% dengan format PNG</p>

33. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama menjalani program magang di Relix Studio, pekerjaan yang paling banyak dikerjakan oleh penulis adalah membuat desain feeds untuk Instagram dan melakukan foto produk (*packshot*). Tanggung jawab utama dari penulis adalah kepada proyek yang langsung diberikan oleh dari Ibu Vania. Penulis juga terkadang diberikan tugas untuk membuat *flyer*, dan beberapa media promosi lainnya. Berikut merupakan uraian kumpulan proyek-proyek yang telah dikerjakan oleh penulis selama periode praktik kerja magang berlangsung.

Sebelum menjalankan tugas, penulis biasanya akan melakukan *briefing* tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Proses pengerjaan dalam pengerjaan suatu proyek memiliki tahapan yang berbeda – beda sesuai dengan client dan tingkat kesulitan suatu proyek. Berikut ini adalah proyek – proyek yang penulis terima dan dikerjakan selama melakukan praktik kerja magang selama 3 bulan di Relix Studio.

3.3.1.1. Membuat feeds Instagram Unkle Wing



Gambar 3.2 Logo Unkle Wing
(Sumber: Dokumentasi dari Unkle Wing)

Proyek pertama yang penulis kerjakan di Relix Studio untuk dikerjakan pada hari pertama dari Restoran chicken wings bernama Unkle Wing. Dalam pekerjaan ini, penulis melakukan *briefing* terlebih dahulu sebelum memulai proses selanjutnya yaitu mencari referensi, penulis diminta membuat 15 *Daily Feeds* dan 8 *Stories* Instagram untuk opening dari restoran Unkle Wing. Atas permintaan *client*, penulis memikirkan konsep yang lebih elegan dan mewah. Sesuai dengan *briefing* yang diberikan oleh *client* kepada Ibu Vania lalu dilanjutkan pada *Graphic Designer* dan diteruskan kepada penulis, Unkle Wing memiliki konsep restoran

yang elegan, dan bernuansa mewah. Sesuai dengan target market mereka yang berada di kalangan anak muda hingga dewasa muda.

1. Brainstorming

Setelah mendapatkan brief tugas yang dikerjakan oleh Ibu Vania, penulis langsung membaca keseluruhan brief. Pada tahap ini, penulis memikirkan tema yang cocok untuk desain yang akan digunakan untuk feeds Instagram. Penulis mencari referensi yang bisa dijadikan acuan untuk membuat tema yang tepat untuk proyek ini @kfcindonesia. Penulis awalnya memilih warna coklat muda dan hitam untuk warna dominan pada desain *daily feeds* Instagram.



Gambar 3.3. Contoh referensi Desain

(Sumber: <https://www.instagram.com/kfcindonesia/>)

2. Sketsa

Sesuai dengan permintaan dari client, penulis langsung membuat sketsa kasar untuk desain *social media* Instagram. Berdasarkan brief yang diberikan, penulis juga diminta untuk menambahkan *copywriting* pada desain.



Gambar 3.4. Sketsa *Daily Feeds* Instagram *Opening* Ungkle Wing

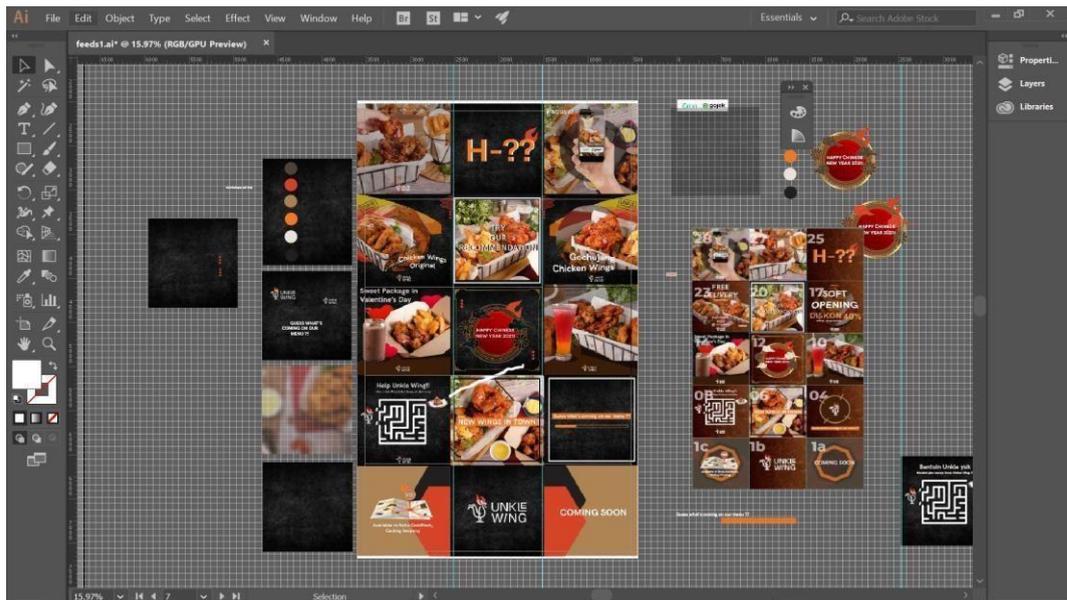
Setelah selesai membuat sketsa, penulis mencari stock-stock foto yang tersedia pada dokumentasi Relix Studio untuk dijadikan *daily feeds* Instagram. Berikut adalah beberapa foto yang penulis gunakan pada pembuatan *feeds* Instagram Ungkle Wing.



Gambar 3.5. Stok foto kebutuhan Sosial Media
(Sumber: Dokumentasi Relix Studio)

3. Digitalisasi

Setelah melakukan sketch dan mengumpulkan stok foto, penulis langsung membuatnya kedalam bentuk digital. Penulis menggunakan aplikasi *Adobe Illustrator* untuk membuat layout desain. Dalam pembuatan *daily feeds* Instagram ini penulis diminta untuk mengerjakan selama 1 minggu.



Gambar 3.6. Digitalisasi *Daily Feeds* Instagram
Menggunakan Adobe Illustrator

3. Finalisasi Desain Akhir

Pada bagian ini merupakan hasil akhir dari desain yang telah penulis kerjakan, pada tahap ini juga, desain yang penulis kerjakan akan mengalami revisi, baik penulisan copywriting pada layout atau visual nya yang masih belum tepat. Penulis mengalami cukup banyak revisi ketika mengerjakan proyek ini



Gambar 3.7. Finalisasi Desain Akhir sebelum Revisi

Sebelum mencapai finalisasi desain, penulis harus melewati tahapan revisi yang dimana artinya belum sesuai dengan keinginan client. Sehingga dalam pengerjaan proyek ini, penulis mengalami cukup banyak sekali revisi. Revisi pada pemilihan warna latar belakang yang terlalu gelap, dan pemilihan ornamen – ornamen desain yang belum tepat. Penulis melakukan beberapa kali asistensi desain kepada Ibu Vania via chat Whatsapp.



Gambar 3.8. Proses Asistensi dan Revisi



Gambar 3.9. Desain *Daily Feeds* Instagram *Opening* Unkle Wing



Gambar 3.10. Desain *Instastory Soft Opening* Unkle Wing

Selain itu, dalam mengerjakan proyek ini penulis menggunakan *vector flat* design. Ukuran yang digunakan untuk membuat desain *post* Instagram adalah 1080 x 1080 px dan 1080 x 1920 px untuk *story* Instagram.



Gambar 3.11. Desain Keseluruhan *daily feeds* Instagram Ungkle Wing

3.3.1.2. Neofarbe

Client selanjutnya yang penulis kerjakan adalah Neofarbe. Neofarbe merupakan sebuah brand dari produk lokal sepatu wanita. Penulis melakukan pemotretan foto produk (*packshot*) dan foto *styling* sepatu wanita dengan model pada tanggal 5 Februari 2021, menggunakan kamera Canon 700D milik pribadi. Pada tanggal 5 Februari 2021, penulis melakukan foto produk *styling* dan *packshot* sepatu wanita sebanyak 50 pasang sepatu.



Gambar 3.12. Suasana pemotretan Sepatu Neofarbe Styling



Gambar 3.13. Pemotretan foto produk (*packshot*)

Pada awal pemotretan, penulis sempat kebingungan dalam menggunakan lampu untuk pemotretan dikarenakan sudah terlalu lama tidak menggunakan lampu tersebut. Namun seiring berjalannya waktu, penulis mampu menyesuaikan cara – cara penggunaan alat – alat untuk foto produk. Penulis sempat di marahi oleh Ibu Vania karena penulis belum dapat menyesuaikan dengan keadaan ketika melakukan pemotretan pada produk sepatu wanita. Setelah melakukan pemotretan foto *styling*, penulis juga melakukan editing untuk foto produk (*packshot*) pekerjaannya yaitu mengubah latar belakang foto menjadi 100% berwarna putih menggunakan aplikasi Adobe Lightroom. Tujuan dari penulis menghilangkan latar belakang foto menjadi 100% berwarna putih adalah karena *client* ingin memasukan foto tersebut kedalam *e-commerce*.



Gambar 3.14. Proses *editing* foto produk (*packshot*)

Dalam pengerjaan proyek foto produk serta *styling* dan proses *editing* sepatu wanita ini penulis tidak terlalu mengalami banyak revisi pada *editing*. Karena masih belum terlalu menemukan kendala dalam proses menghilangkan latar belakang menjadi 100% berwarna putih dengan format JPEG.

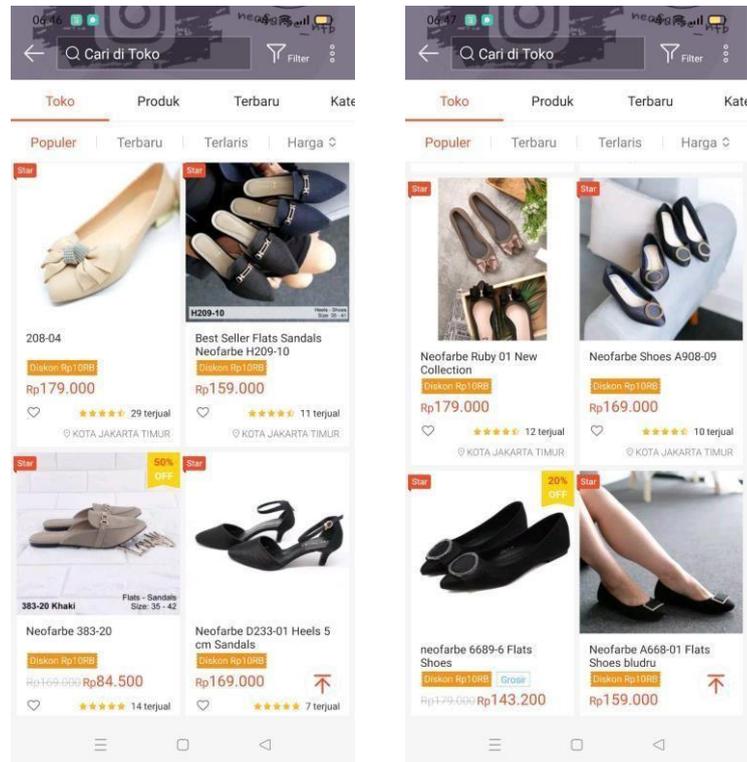


Gambar 3.15. Hasil foto styling Neofarbe



Gambar 3.16. Hasil foto produk (*packshot*) dan editing

Penulis diminta oleh Ibu Vania selaku manager untuk melakukan pemotretan dan *editing* foto tersebut. Proyek ini terdiri dari 10 foto *packshot* dan 2 foto styling setiap masing – masing pasang sepatu. Jadi penulis mengerjakan 10 foto *packshot* beserta editing yang terdiri dari foto bagian atas sepatu, bagian samping, bagian depan, bagian belakang, bagian menghadap kiri dan kanan, sepasang sepatu kiri dan kanan, serta 3 foto *detailing* dari sepatu itu sendiri.



Gambar 3.17. Foto diunggah pada *e-commerce* Shopee

3.3.1.3. Ninette

Proyek ketiga yang dikerjakan oleh Penulis, adalah Ninette. Ninette merupakan sebuah brand lokal yang membuat pakaian pria dan wanita khususnya untuk anak-anak dan remaja hingga dewasa muda. Pada saat itu proyek yang harus dikerjakan oleh penulis sesuai brief dari Ibu Vania adalah melakukan pemotretan foto produk *packshot* sebanyak 110 pcs pakaian beserta *editing* mengubah warna latar belakang menjadi 100% menjadi warna putih. Penulis mengerjakan proyek ini pada tanggal 10 Maret 2021. Sesi pemotretan dilakukan dengan mengantungkan pakaian pada dinding dan juga terdapat beberapa foto yang menggunakan *mannequin* untuk mendapatkan bentuk yang berbeda. Penulis juga harus memastikan agar produk tersebut tidak mengalami bentuk yang kurang rapih, sehingga penulis harus menyetrika pakaian tersebut sebelum melakukan sesi pemotretan. Hal yang cukup sulit ketika mengerjakan proyek ini dikarenakan tekstur dan bahan daripada pakaian ini cukup sulit untuk dirapihkan dan diatur. Sehingga penulis membutuhkan waktu lama untuk mengerjakan proyek ini.



Gambar 3.18. Suasana pemotretan foto produk Ninette

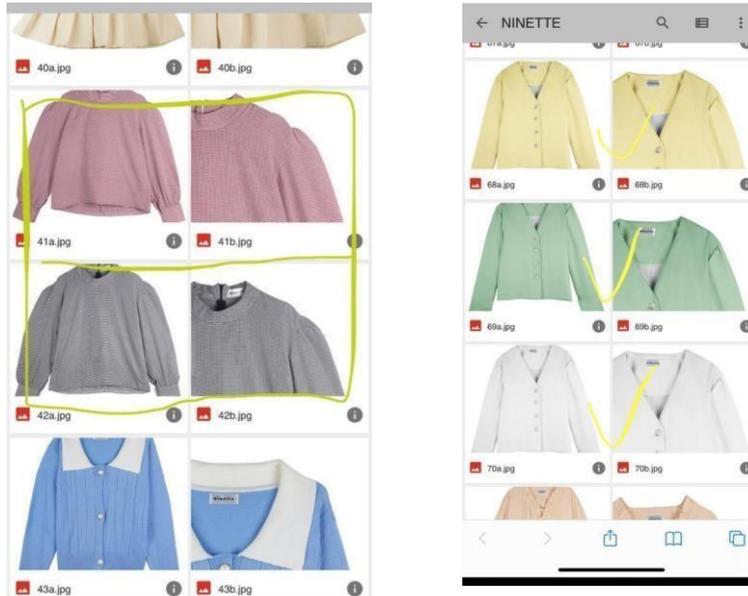
Pada pengerjaan proyek ini penulis cukup mengalami sedikit kesulitan ketika mengerjakan pakaian wanita, *client* meminta warna dan bentuknya yang sesuai dan juga rapi, karena nantinya produk ini akan dimasukkan kedalam *e-commerce* Tokopedia dan Shoppe, serta menjual pada website resminya yaitu itsninette.com. Penulis mengalami beberapa kali revisi ketika pengerjaan proyek pakaian wanita ini, dikarenakan warna pakaian asli dengan warna pakaian di komputer beberapa kali mengalami perbedaan.



Gambar 3.19. Hasil foto sebelum diedit oleh penulis



Gambar 3.20. Proses asistensi melalui chat

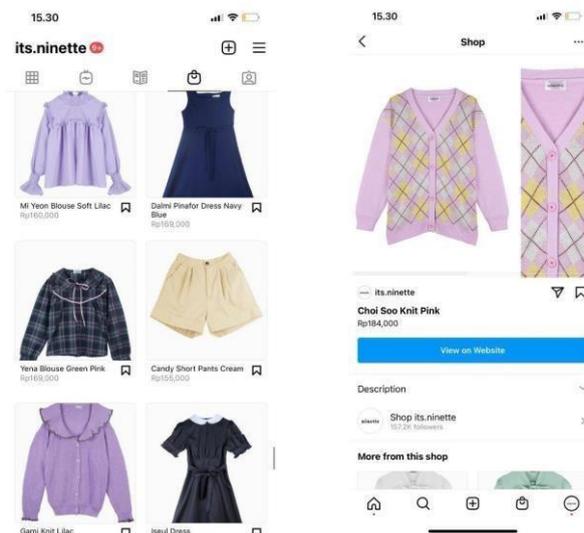


Gambar 3.21. Revisi langsung diberikan ke Penulis

Proses foto produk pakaian wanita ini cukup memakan waktu yang agak lama, yaitu sekitar hampir dua minggu lebih termasuk revisi, jumlah total pakaian wanita mencapai 110 pcs. Awalnya penulis memotret tanpa memperhatikan detail mana yang penting, dan juga tidak terlalu memperhatikan bahwa ternyata pakaian itu tidak rapi dan bahannya cepat lecek sehingga harus melalui proses setrika, maka dari itu penulis selalu mendapatkan revisi dari Ibu Vania mengenai foto *packshot* pakaian wanita ini, karena pakaian harus terlihat sempurna tanpa ada lecek dari pakaiannya maupun dari cara penulis mengambil sebuah foto. Untuk *packshot* yang penulis lakukan sendiri, membutuhkan beberapa kali shots untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, *client* meminta hanya 2 foto yaitu tampak depan dan tampak *detail* secara dekat. Setelah penulis memotret foto tersebut, penulis melakukan proses *editing*, dengan menggunakan Adobe Lightroom, untuk *packshot* penulis menyunting hanya background yang harus dijadikan 100% putih karena foto – foto *packshot* akan dimasukkan situs belanja seperti Shopee Mall, Tokopedia, dan website Ninette itu sendiri.



Gambar 3.22. Hasil foto setelah proses editing



Gambar 3.23. Hasil setelah diupload di website Ninette
(Sumber: [www. https://itsninette.com](https://itsninette.com))

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Setiap pekerjaan yang dilakukan penulis pasti selalu mengalami kendala yang akan menghalangi pekerjaan. Penulis diwajibkan bekerja secara *Work From Office* (WFO) pada keadaan seperti ini yang dimana diminta untuk meminimalisir melakukan kegiatan diluar rumah, namun hal ini bukanlah kendala yang didapatkan ketika praktik kerja magang di Relix Studio, bagaimana pun ini merupakan pilihan penulis untuk melakukan magang di Relix Studio. Pada saat satu – tingga minggu pertama penulis datang dan melakukan praktik kerja magang di Relix Studio, penulis kurang mendapati fasilitas yang cukup baik terutama pada kursi dan meja dimana penulis harus mengerjakan beberapa proyek. Selain itu juga penulis mengalami kendala pada laptop yang kurang cukup memadai untuk

mengerjakan proyek yang ada di Relix Studio. Kendala lainnya yang dialami penulis adalah terlalu banyaknya produk yang datang ke Relix Studio sehingga penulis mengalami kesulitan dalam pengerjaan karena permintaan client yang tiba – tiba berubah sehingga menyebabkan penulis harus mengulang nya dari awal lagi, dengan jumlah produk 50 pcs pakaian wanita. Waktu yang diberikan jadi hanya beberapa hari karena terlalu banyaknya produk. Pada saat mengerjakan editing pakaian tersebut, penulis juga diminta mengerjakan *daily feeds* Instagram Body Connection Pilates. Maka dari itu, dengan waktu yang cukup singkat dan dengan proyek yang secara tiba – tiba datang, serta adanya permintaan client yang berubah secara mendadak membuat penulis mengalami sedikit kesulitan dalam mengerjakan beberapa proyek secara maksimal.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Penulis baru bisa merasakan mulai terbiasa dan beradaptasi dengan keadaan sekitar ketika memasuki minggu ketiga magang, karena pada awalnya penulis sangat mengalami kesulitan untuk beradaptasi sehingga terdapat beberapa pekerjaan yang belum maksimal. Penulis menemukan beberapa solusi atas kendala dari yang penulis rasakan dan temukan ketika praktik kerja magang di Relix Studio. Penulis berinisiatif sendiri untuk membawa kursi pribadi agar tidak lagi merasakan sakit ketika harus mengerjakan proyek seharian. Solusi pada kendala laptop yang kurang memadai adalah penulis diperbolehkan menggunakan fasilitas komputer yang tersedia pada Relix Studio, sehingga mempermudah dalam proses pengerjaan proyek – proyek. Dan, untuk solusi atas kendala yang terakhir adalah Ibu Vania harus mau membatasi dan menjadwalkan jumlah barang dan proyek yang masuk dan keluar tidak jadi menumpuk di Relix Studio. Selain itu penulis juga harus bisa menyesuaikan diri dan menyusun timeline kerja sendiri agar tidak mengalami penumpukan proyek dan dapat selesai pada waktunya.